

**PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS DENGAN  
MEMERHATIKAN STRUKTUR, ISI, DAN KEBAHASAAN  
MENGUNAKAN MODEL *THINK-TALK-WRITE* PADA SISWA KELAS  
VII SMP PGII 2 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh  
**NURLAELA**  
**NIM 135030022**

**ABSTRAK**

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diwajibkan menempuh empat keterampilan, yakni keterampilan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Dalam Kurikulum 2013 peserta didik kelas VII diwajibkan terampil dalam menulis surat dinas. Penelitian dengan judul “Pembelajaran Menulis Surat Dinas dengan Memerhatikan Struktur, Isi, dan Kebahasaan Menggunakan Model *Think-Talk-Write* Pada Siswa Kelas VII SMP PGII 2 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017” ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya model *think-talk-write* digunakan dalam pembelajaran menulis surat dinas. Rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan menggunakan model *think-talk-write* pada siswa kelas VII SMP PGII 2 Bandung? (2) Mampukah siswa kelas VII SMP PGII 2 Bandung melakukan pembelajaran menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan dengan tepat? (3) Efektifkah model *think-talk-write* digunakan dalam pembelajaran menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan pada siswa kelas VII SMP PGII 2 Bandung? Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan menggunakan model *think-talk-write* pada siswa kelas VII SMP PGII 2 Bandung. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil penilaian, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran, yaitu 3,03. (2) Siswa kelas VII SMP PGII 2 Bandung mampu menulis surat dinas dengan memerhatikan struktur, isi, dan kebahasaan menggunakan model *think-talk-write*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pretes 33 dan nilai rata-rata postes 84 yang berarti terdapat peningkatan sebesar 51 atau setara dengan 15, 81%. (3) Model *think-talk-write* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis surat dinas. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $30 > 29,1$  pada taraf signifikan 0,5% tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan 30. Berdasarkan fakta tersebut, penulis menyimpulkan bahwa semua hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci: Pembelajaran, menulis, surat dinas, model *think-talk-write*.